

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa permainan labirin atau *labirin game* cukup efektif dalam meningkatkan percaya diri anak-anak di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Bustanul Athfal 2 Gadung Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari skor akhir pada tabel posttest atau pada tabel perkembangan subjek sedari *pretest* sampai pada penilaian posttest. Dapat dilihat bahwa anak yang diberikan intervensi memiliki skor yang lebih tinggi dibanding skor anak pada kelompok kontrol.

Selain itu pada tabel statistik tes, dapat dilihat bahwa nilai uji bedanya adalah 0,005. Bila signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hasil yang berbeda pada anak-anak yang diberikan *treatmen* dibanding dengan anak-anak yang tidak diberikan *treatmen*. Hasil yang diketahui dari skor yang didapat dari *posttest* dapat dilihat bahwasanya, anak yang mendapat *treatmen* nilainya lebih tinggi dari sebelum diberikan *treatmen*. Artinya, ada perbedaan hasil perkembangan percaya diri antara sebelum diberikan *treatment* dengan setelah diberikan *treatment*.

Dari perbandingan mean rank-nya juga didapat hasil yang lebih tinggi pada anak-anak di kelompok eksperimen dibanding anak-anak pada kelompok kontrol. Dengan kata lain, *labirin game* efektif dalam membangun percaya diri anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian mengenai efektifitas *labirin game* dalam membangun rasa percaya diri anak di Taman Kanak-Kanak Aisiyah Bustanul Athfal 2 Gadung Surabaya, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua siswa

Rasa percaya diri pada anak merupakan hal yang sangat penting dalam masa perkembangannya sampai anak-anak tumbuh dewasa. Para orang tua baiknya selalu mensupport anak-anaknya untuk memaksimalkan potensi dengan menanamkan sifat percaya diri agar anak dengan aktif dapat melakukan semua aktifitas dengan baik, tanpa ada perasaan ragu-ragu.

2. Bagi guru pendamping

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan awal yang diberikan pada anak-anak. Untuk itu baiknya para guru pendamping lebih memperhatikan potensi pada anak didiknya agar potensi itu lebih berkembang secara maksimal agar anak-anak semakin percaya diri dengan sesuatu yang akan dilakukannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, bila terdapat kesamaan variabel, baiknya agar lebih memperhatikan kajian penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya. Baiknya pula penelitian selanjutnya harus lebih baik dari penelitian selanjutnya.